

R

PERPUSTAKAAN UNIVERSITI MALAYA

ACH - 8549

INVC. nms 27/1/2000

**PENGARUH PEMIKIRAN
KIYAI HAJI AHMAD DAHLAN
TERHADAP PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

MUHAMMAD ISA SELAMAT

**UNIVERSITI MALAYA
KUALA LUMPUR
1998**

Perpustakaan Universiti Malaya



A509085529

Dimikrofilmkan pada..... 19.04.2006
No. Mikrofis..... 14585
Jumlah Mikrofis..... 3

HAMSIH BT. MOHAMAD ZAHARI

UPR

UNIT REPROGRAFI
PERPUSTAKAAN UTM
UNIVERSITI MALAYA

ABSTRAK

Muhammad Isa Selamat. Pengaruh Pemikiran Kiyai Haji Ahmad Dahlan Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Disertasi, Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, 1998.

Pendidikan Islam yang diajarkan di dunia Islam pada umumnya dan di Indonesia khususnya, pada awal abad 20 masih dalam keadaan tidak memperhatikan ilmu pengetahuan secara utuh. Maka yang dapat disaksikan di dunia Islam selama berabad-abad ialah praktik pemisahan iman dengan kerja-kerja ilmu dan intelektualisme. Atau dalam ungkapan lain, sistem pendidikan yang diterapkan di dunia Islam termasuk Indonesia yang majoriti penduduknya beragama Islam menganut sistem pendidikan yang bersifat dualisme.

Kedua-dua sistem pendidikan tersebut, masing-masingnya memiliki kelemahan. Yang satu pihak melalui sistem pendidikan Barat yang diterapkan di dunia Islam hanya mengembangkan aspek intelektualisme yang bersifat keduniaan, akan tetapi kosong dari nilai iman. Sedangkan di pihak lain sistem pendidikan Islam yang bersifat tradisional, hanya mengembangkan aspek iman (keakhiratan) akan tetapi kosong dari hal yang bersifat keduniaan.

Dari dua sistem pendidikan yang tidak ada hubung kaitnya itu akan melahirkan dua macam bahaya. Pertama, melahirkan

para ilmuwan yang derhaka, dalam pengertian para ilmuwan yang mengagungkan nilai budaya Barat yang bercirikan; intelektualisme, individualisme, egoisme dan materialisme. Kedua, melahirkan rohaniwan yang tidak kenal dengan zamannya.

Sedangkan Islam sebagaimana yang diketahui adalah agama wahyu yang menganjurkan kepada umatnya supaya giat berusaha untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia mahupun di akhirat sesuai dengan petunjuk yang telah digariskan oleh Allah SWT. Orientasi Islam kepada kesejahteraan keduanya itu adalah untuk keseimbangan tujuan hidup manusia, dengan meletakkan iman dan taqwa sebagai dasar tujuan hidupnya. Orentasi dan landasan ini juga berlaku kepada apa yang disebut dengan pendidikan Islam.

Memahami akan makna di atas, maka Kiyai Haji Ahmad Dahlan (1923 M.) dengan organisasi Muhammadiyahnya bergerak untuk meraih tujuan iaitu untuk memajukan dan memperbaharui pendidikan, pengajaran dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut tuntunan Islam, atau dalam pengertian lain, pembaharuan pendidikan yang dipelopori oleh Kiyai Haji Ahmad Dahlan adalah untuk mewujudkan sebuah peradaban universal yang lahir dari perpaduan antara zikir dan fikir.

Untuk melihat sejauhmanakah keberhasilan Kiyai Haji Ahmad Dahlan dalam mewujudkan cita-citanya itu dan pengaruhnya terhadap perkembangan Pendidikan Islam di In-

Indonesia dan untuk menjawab pertanyaan itu maka disertasi ini membuat penelitian kepada masalah "PENGARUH PEMIKIRAN Kiyai Haji Ahmad Dahlan Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia", dengan pengkhususan kepada dasar dan tujuan.

Masalah-masalah yang menjadi pokok penelitian disertasi ini ialah:

1. Bagaimanakah keadaan pendidikan Islam di Indonesia pada awal abad dua puluhan?
2. Apakah pendidikan Islam pada waktu itu telah sesuai dengan orientasi ajaran Islam yaitu keseimbangan antara kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan di akhirat?
3. Sejauh manakah pemikiran Kiyai Haji Ahmad Dahlan dengan organisasinya Muhammadiyah mempengaruhi Pendidikan Islam di Indonesia.

Untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan ini, maka diperlukan data-data, maka dalam pembahasan disertasi ini penulis menggunakan "Method Library Research".

Metode-metode yang dipakai dalam penelitian disertasi ini, ialah metode historis dan dokumentasi.

Hasil dari penyelidikan ini adalah menunjukkan:

1. Bahawa pendidikan Islam adalah pendidikan yang berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. yang tujuannya supaya seseorang itu memiliki keperibadian Muslim serta menghantarkannya kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Pendidikan Islam di Indonesia pada awal abad dua puluhan, belum lagi mengarah kepada tujuan pendidikan Islam yang benarnya. Pendidikan Islam yang ada pada waktu itu hanya berorientasi kepada masalah keakhiratan dengan meninggalkan perkara yang bersifat keduniaan.
3. Lawan dari pendidikan Islam pada waktu adalah pendidikan Barat yang dikelola oleh pihak penjajah yang hanya mengembangkan aspek intelektualisme yang bersifat keduniaan akan tetapi kosong dari nilai iman.
4. Menghadapi dua sistem pendidikan yang berbeza ini, maka lahirlah konsep pemikiran Kiyai Haji Ahmad Dahlan dengan organisasi Muhammadiyah, ia berusaha untuk menyatukan kedua sistem pendidikan itu supaya ianya sesuai dengan tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang disebutkan di atas.

5. Pemikiran Kiyai Haji Ahmad Dahlan telah membawa pembaharuan terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Konsep pendidikan Kiyai Haji Ahmad Dahlan telah diangkat menjadi sistem Pendidikan Nasional.

ABSTRACT

Muhammad Isa Selamat. Influence of Kiyai Haji Ahmad Dahlan thoughts toward the advancement and spreading of Islamic Education in Indonesia. Dissertation, Kuala Lumpur : Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, 1998.

Islamic education taught throughout the Islamic world in generally in the early twentieth century still overlook matters of knowledge intactly specifically in Indonesia. What the Islamic world could see in centuries are the practice of separating faith with the work of knowledge and intellectualism. In other words the education system which being penetrate into the Islamic world including Indonesia whose majority are muslim with the education system of dualism nature.

Both the education system has their own weaknesses. Through The Western education System which penetrates the Islamic world, only the intellectualism aspect in being develop of the worldly nature but with no faith values. The traditional Islamic Education only develops of faith (eternity) but not in terms of the worldly nature.

From the both education system which have no relation at all will produce two kinds of danger. First the mutinous intellectual, whom are understood as intellectual who idolize the char-

acteristics of the Western Culture and values, intellectualism, individualism, egoism and materialism. Secondly, it will produce spiritualists whom are unfamiliar of his contemporary.

Islamic Religion as known, are words of Allah which suggests its followers to have great effort in order to gain bliss and happiness of life in this world or in the world of eternity as applicable with the guide which are underline by Allah SWT. The Islamic orientation of having both the happiness is to balance up man's reasons to live by putting faith and 'taqwa' as the border. These Orientation and border are also practice in Islamic Education.

Along with the above, Kiyai Haji Ahmad Dahlan (m.1923 M.) and his Muhammadiyah organisation move forward in gaining his reasons to develop and innovate the education, teaching and culture and also extend the knowledge according to the Islamic way. In other words, the modernisation of education pioneers by Kiyai Haji Dahlan is to generate a universal civilization which is a product between prayers and thinking.

This present paper is to view how effective the achievements of Kiyai Haji Ahmad Dahlan has been in developing his ideas, ambitions and thoughts regarding the Islamic Education in Indonesia.

So as to answer the question, this dissertation will go in detail into the arguments concerning the Influence of Kiyai Haji

Ahmad Dahlan thoughts toward the advancement and spreading of Islamic Education in Indonesia, specialising here in its bases and objectives.

The Problems that will be the core factors in this dissertation, are:

1. How was the situation of Islamic Education in Indonesia in the early twentieth century.
2. Whether Islamic Education at that time was suitable and sufficient with the orientation of Islamic Learning which was balanced between the well-being of the world and the enlightenment of the hereafter.
3. Up to what extent the thoughts of Kiyai Haji Ahmad Dahlan and the Muhammadiyah organisation influenced Islamic Education in Indonesia.

To bring up answers for all the questions, there is a need for data, therefore in this dissertation, the writer uses the "Method Library Research", which is also known as "Book Survey".

The methods that are used throughout the studies of this dissertation are historic and documental methods.

Results from the studies shows that;

1. Islamic education is a type of learning which is based on Holy Quran and the Sunnats of Rasulullah SAW. The objective of which is to lead a person to have strong muslim characteristics and personality so that the person reaches the serenity of life in the real world and the life hereafter.
2. Islamic Education throughout Indonesia in the early twentieth century was not achieved in the right way and with the real objectives. Islamic Education which existed at that time was oriented towards the problems of the hereafter without considering life in this world.
3. On the opposite side, from Islamic Education at that time, was the Western Education which was conducted by the colonials. They practised widespread intellectualisme, worldly in nature but empty to the value of faith.
4. Confronted by the two system which widely differ in nature and characteristic, Kiyai Haji Ahmad Dahlan and the Muhammadiyah movement brought a new concept which fulfilled the objectives of Islamic Education. Dahlan struggled to unite the two system to suite each other for the purpose of progress in the fields of Islamic Education.

5. The thoughts of Kiyai haji Ahmad Dahlan brought a new life to Islamic Education in Indonesia. Education Concept of Kiyai Haji Ahmad Dahlan was adopted to be the National Educational system of Indonesia.

MOTTO

اعلموا انما الحيوٰۃ الدنّيا لعبٌ وَّهو زينةٌ وَّتفاخر بينكم وَّتكاثُرٌ في الاموالِ
والاولادِ كمثلِ غئٖٓٔ عئٓٔ اعجب الكفار بانهٓٓٓ ثم يهيج فترنهٓٓٓ ثم مصفراً ثم يكون
حطماً وفي الآخر عذابٌ شديدٌ ومغفرةٌ من الله ورضوانٌ وما الحيوٰۃ الدنّيا
الا متاعُ العُرورِ ﴿٢٠﴾

"Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur (layu). Dan di akhirat nanti ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keredhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu."

(Al-Hadid ayat 20)

DEDIKASI

Ku tujukan untukmu yang dalam kebimbangan:

*Dalam kegalauan
Kegersangan menyelimuti minda
Meniti imaginasi
Melebur dalam sebuah fantasi.*

*Seberkas sinar
Membias dalam pandangan
Menjelma kebenaran
Menghiasi ruang-ruang nadi
Menyelusuri mega fikiran
Berakar dalam makrifat kebesaran*

*Hakikat, tersembunyi
berlegar dalam renungan
Memahat prasasti keyakinan
Tersemat teguh dalam keabadian.*

PENGHARGAAN

Dengan rasa syukur dan pujian yang tidak terhingga penulis panjatkan ke hadrat Allah SWT kerana telah melimpahkan kurnia dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kajian disertasi ini. Selawat dan salam ditujukan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat ke jalan yang lurus sehingga mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan penghargaan dan terima kasih khas kepada Yang Berbahagia Prof. Madya Dr. Abdul Halim Hj. Mat Diah selaku penyelia atau pembimbing yang telah banyak meluangkan masa untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada penulis dalam usaha menyiapkan disertasi ini. Semoga jerih payah dan bimbingan ikhlas yang beliau berikan itu dijadikan amal dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis juga ingin merakamkan penghargaan kepada Pengarah Akademi Pengajian Islam, Timbalan Pengarah Fakulti Usuluddin dan seluruh kakitangan Fakulti Usuluddin Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya yang telah memberikan kerjasama terhadap penulis. Tidak ketinggalan juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak perpustakaan yang telah membantu penulis bagi memperolehi bahan-bahan kajian.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada ayah dan bonda serta keluarga yang telah bersusah payah dan berkorban jiwa dan raga dalam membimbing dan membesarkan penulis sehingga menjadi insan yang mampu berdikari. Semoga Allah Mengasihinya keduanya sebagaimana keduanya telah mengasahi penulis ketika kecil.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Encik Muhammad Anaam M.A. Ghani dan Encik Erfan M.A. Ghani yang telah memberikan sokongan kepada penulis terutama dalam bidang meterial dan motivasi sehingga penulis mampu menyiapkan kajian ini. Begitu juga penghargaan yang sebesar-besarnya untuk kanda Haji Masnal Zajuli yang telah banyak memberi nasihat dan bimbingan agar meneruskan perjuangan dan cita-cita yang direndhai Allah SWT.

Penghargaan dan ucapan terima kasih ini khas penulis tujukan kepada isteri tercinta Habsah Md. Nor dan anak-anak belaian hati perhiasan kehidupan Muhammad Syamim, Muhammad Nu'aiman, Muhammad Fadhli Amnan, yang telah ikut bersama-sama berkorban baik fikiran mahupun perasaan kerana mengambil masa mereka dalam kemesraan dan kasih sayang.

Akhir kata kepada semua pihak dan individu yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam usaha penulis menyiapkan kajian ini, penulis sekali lagi mengucapkan setinggi-tinggi penghargaan dan ucapan terima kasih, semoga segala

bantuan dan sumbangan yang diberikan itu mendapat keberkatan daripada Allah SWT.

Penulis berharap agar kajian ini akan dapat memberikan sedikit sumbangan dalam usaha memperkaya khazanah intelektual terutama dalam bidang Tamadun Islam.

Sekian dan terima kasih.

Penulis.

Muhammad Isa Bin Selamat

Fakulti Usuluddin

Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya

Jalan Lembah Pantai

59100 Kuala Lumpur.

Atau

15 Jalan Mega 15,

Taman Mega Jaya

56100 Cheras

Kuala Lumpur.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah Tuhan Semesta alam, selawat dan salam untuk junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Jika berbicara tentang K.H. Ahmad Dahlan, orang pasti tidak dapat memisahkan dengan organisasi yang didirikan iaitu Muhammadiyah yang berdiri pada 18 Zulhijjah 1330 H. atau bertepatan dengan 18 November 1912.

Buku-buku yang ditulis orang tentang gerakan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan tersebut sudah sangat banyak. Pada umumnya para penulis menyebutkan bahawa Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan atau tajdid terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Islam bagi para pengikutnya di Indonesia, dengan maksud untuk memurnikan serta mengembalikan pemahaman dan pengamalan tersebut menurut ajaran Al-Quran dan contoh teladan yang diberikan oleh Rasulullah SAW.

Selain dari itu, dikatakan pula bahawa Muhammadiyah telah sedemikian jauh berhasil mengungkapkan isi dan bentuk yang asli dari agama Islam dengan berdasarkan kepada sumbernya. Demikian pula Muhammadiyah telah berhasil mempelopori ajaran Islam sehingga merupakan bentuk amalan yang kongkrit.

Sebahagian pengkaji pula menekankan penelitiannya dari segi perkembangan Muhammadiyah sebagai organisasi sosial dan peranannya dalam percaturan politik di Indonesia.

Para penulis yang mengkaji tentang hal ini antara lain dilakukan oleh James L. Peacock dengan judul: *Purifying the Faith, the Muhammadiyah Movement in Indonesia* Islam, Mitsuo Nakamura, Alfian dan pengkaji-pengkaji lain dalam kalangan Muhammadiyah seperti Solichin Salam dengan judul: *Muhammadiyah dengan Kebangunan Islam di Indonesia*, Margoro Pusposuwarno dengan judul: *Gerakan Islam Muhammadiyah*, dan A. Jainuri dengan judul: *Muhammadiyah Gerakan Reformasi Islam di Jawa Pada Awal Abad Kedua Puluh*.

Sedangkan Arbiyah Lubis melakukan penelitian dari sudut pemikiran keagamaan Muhammadiyah yang meliputi syariah dan teologi.

Itulah gambaran umum yang diberikan oleh para penulis mengenai organisasi yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan ini. Pada kenyataannya gambaran yang diberikan memang sesuai dengan citra Muhammadiyah yang dewasa ini telah mencapai usia 84 tahun menurut hitungan tahun hijrah.

Namun demikian masih belum ada pengkajian secara khusus yang mengungkapkan tentang pengaruh pemikiran K.H. Ahmad Dahlan terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia.

Dengan demikian tulisan ini adalah merupakan sumbangan kecil bagi memahami pengaruh pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tersebut. Semoga usaha ini mendapat keberkatan dari Allah SWT. Amin.

Muhammad Isa Selamat
Fakulti Usuluddin
Akademi Pengajian Islam
Universiti Malaya.

DAFTAR ISI

Motto	i
Dedikasi	ii
Abstrak	iv
Kata Penghargaan	xiv
Kata Pengantar	xvii
Daftar isi	xv
Transliterasi	xxiii
Singkatan Perkataan	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan	12
C. Pengertian Tajuk.	13
D. Pembatasan Masalah.	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pendidikan Islam	17
1. Definisi Pendidikan Islam	18
2. Sejarah Singkat Pendidikan Islam	24
3. Tempat Penyelenggaraan Pendidikan Islam.	45
4. Tujuan Pendidikan Islam	53
B. Pendidikan Islam di Indonesia	59
1. Sejarah Singkat Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia	59
a. Kerajaan-kerajaan Islam di Sumatera.	69
b. Kerajaan Islam di Jawa.	70

c. Kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan.	70
e. Kerajaan-kerajaan Islam di Nusa Tenggara.	71
f. Kerajaan-kerajaan Islam di pulau-pulau Maluku.	71
2. Pendidikan Pada zaman Berdirinya Kerajaan-kerajaan Islam.	72
3. Pendidikan Islam pada masa penjajahan.	74
4. Pendidikan Islam pada masa Kemerdekaan.	83
a. Zaman Orde Lama (1945-1965)	83
b. Zaman Orde Baru	85
5. Organisasi Keislaman Dan Peranannya Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia	91
a. Al-Jami'at Al-Khairiyah.	91
b. Al-Islah Wal Irsyad	94
c. Persyarikatan Ulama	96
d. Muhammadiyah	98
e. Nahdatul Ulama (NU)	99
f. Persatuan Islam (Persis).	103
C. Pendidikan Formal di Indonesia. (Institusi Pendidikan Islam di Indonesia).	105

BAB III METODOLOGI

A. Metod Penentuan Subjek.	118
B. Metod Pengumpulan Data.	119
a. Metod Historis	120
b. Metod Dokumentari	120
C. Metod Analisa Data.	121
	122

a. Metod Induktif	122
b. Metod Deduktif	122
c. Metod Komperatif	123
BAB IV LAPORAN PENYELIDIKAN DAN ANALISA DATA	124
A. K. H. Ahmad Dahlan dan Pembaharuan Pendidikan Islam	124
1. Riwayat hidupnya.	124
2. Latar belakang pemikiran K.H. Ahmad Dahlan tentang Pendidikan Islam di Indonesia.	134
3. Konsep dan tujuan Pendidikan Islam menurut Kiyai Haji Ahmad Dahlan.	154
a. Konsep	154
b. Tujuan	164
B. Amal Usaha Kiyai Haji Ahmad Dahlan.	177
C. Aspek-aspek Pemikiran Kiyai Haji Ahmad Dahlan yang diterapkan dalam Sistem Pendidikan Islam di Indonesia.	202
BAB V PENUTUP	216
Kesimpulan	216
BIBLIOGRAFI	224

TRANSLITERASI

HURUF ARAB	HURUF RUMI	HURUF ARAB	HURUF RUMI
س	.	ط	T
ا	A	ظ	DZ
ب	B	ع	C, '
ت	T	غ	GH
ث	TH	ف	F
ج	J	ق	Q
ح	H	ك	K
خ	KH	ل	L
د	D	م	M
ذ	Z	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	ه	H
س	S	ى	Y
ش	SY	ة	T/A
ص	S	ال	AL
ض	DH		

SINGKATAN PERKATAAN

Dr.	-	Doktor
Dkk.	-	Dan kawan-kawan
Drs.	-	Doktorandus
Ed.	-	Editor
H.	-	Hijrah
h.	-	Halaman
Ir.	-	Insinyur
M.	-	Meninggal
M.	-	Masehi
M.	-	Muhammad
No.	-	Nombor
Terj.	-	Terjemahan
T.T.	-	Tanpa tarikh
Prof.	-	Profesor
QS.	-	Al-Quran Surah
&	-	Dan